

SPK Pemilihan Calon Mekanik pada Perusahaan Transportasi Antar Kota Menggunakan Metode Analytic Hierarki Process (AHP)

Sanriomi Sintaro¹, Tien Yulianti^{2*}

¹Sistem Informasi, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

^{2*}Sistem Informasi, Universitas Teknokrat Indonesia, Indonesia

¹sanriomi@unsrat.ac.id, ^{2*}tien_yulianti@teknokrat.ac.id

Abstrak: Perusahaan XYZ beroperasi sebagai perusahaan transportasi yang melayani rute antar kota dan provinsi melintasi Sumatera, Jawa, dan Bali. Mengutamakan kualitas pelayanan dan kenyamanan penumpang, perusahaan mengandalkan sarana transportasi yang aman dan nyaman. Untuk memastikan keandalan armada mereka, pemeliharaan rutin sangat penting. Namun, banyaknya kendaraan dan teknisi memerlukan sistem perekrutan yang efektif untuk mengidentifikasi personel yang terampil dan dapat diandalkan. Secara historis, seleksi tenaga mekanik di Perusahaan XYZ terutama mengandalkan peninjauan berkas lamaran yang diajukan oleh calon mekanik. Banyak teknisi yang diterima karena hubungan kekeluargaan, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman mengenai rincian pemeliharaan yang diuraikan dalam prosedur operasional standar (SOP). Akibatnya, ketidaknyamanan perjalanan sering kali timbul karena kurangnya tenaga teknis yang terlatih secara profesional selama prosedur pemeliharaan. Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan sebuah sistem pendukung Keputusan yang akan digunakan untuk memilih mekanik. Perancangan sistem diimplementasikan menggunakan Java dan MySQL sebagai databasenya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan aplikasi yang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada, khususnya dalam proses pengambilan keputusan perekrutan staf mekanik, memastikan diterimanya kandidat yang memenuhi syarat. Solusi yang diusulkan melibatkan pembuatan sistem pendukung keputusan terkomputerisasi dengan menggunakan metode proses hierarki analitik (AHP). Melalui hal ini diharapkan proses penerimaan mekanis akan mengalami peningkatan pengambilan keputusan sehingga menghasilkan seleksi yang lebih berkualitas berdasarkan penelitian yang dilakukan di Perusahaan XYZ.

Kata Kunci: AHP; Java; MySQL; Desktop; SPK

Abstract: Perusahaan XYZ operates as a transportation company that serves inter-city and provincial routes across Sumatra, Java and Bali. Prioritizing service quality and passenger comfort, the company relies on safe and comfortable transportation facilities. To ensure the reliability of their fleet, regular maintenance is essential. However, the large number of vehicles and technicians requires an effective recruiting system to identify skilled and reliable personnel. Historically, mechanical selection at Perusahaan XYZ mainly relied on reviewing application files submitted by prospective mechanics. Many technicians are hired because of family ties, resulting in a lack of understanding of the maintenance details outlined in standard operating procedures (SOP). As a result, travel inconveniences often arise due to a lack of professionally trained technical personnel during maintenance procedures. To answer this challenge, a decision support system is needed that will be used to select mechanics. The system design was implemented using Java with MySQL as the database. The aim of this research is to develop an application that is able to solve existing problems, especially in the decision-making process for recruiting mechanical staff,

ensuring the acceptance of qualified candidates. The proposed solution involves the creation of a computerized decision support system using the analytical hierarchy process (AHP) method. Through this, it is hoped that the mechanical acceptance process will experience improved decision making, resulting in higher quality selection based on research conducted at Perusahaan XYZ.

Keywords: AHP; Java; MySQL; Desktop; DSS

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi adalah kerangka kerja yang terdiri dari elemen-elemen seperti perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan manusia yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, mengelola, dan menyebarkan informasi yang diperlukan dalam suatu organisasi atau lingkungan[1]. Tujuan utama dari Sistem Informasi adalah untuk mendukung pengambilan keputusan, mengoptimalkan proses bisnis, dan meningkatkan kinerja organisasi. Dengan adanya Sistem Informasi, informasi dapat diakses dengan cepat, akurat, dan efisien, sehingga membantu pemangku kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab[2].

Sarana transportasi merupakan elemen yang sangat esensial dalam sistem transportasi, termasuk transportasi darat, laut, dan udara [3], [4]. Kehadiran sarana transportasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat, terutama seiring pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang terus berkembang dan meningkat. Kegiatan masyarakat tidak hanya terbatas di satu lokasi, melainkan juga melibatkan perpindahan ke berbagai tempat. Untuk mendukung kelancaran dan kecepatan pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut, sarana transportasi yang memadai menjadi sangat penting [5], [6]. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi adalah Perusahaan XYZ [7].

Perusahaan XYZ adalah perusahaan transportasi antar kota dan provinsi yang melayani berbagai kota di Sumatra, Jawa, dan Bali [8]. Sebagai perusahaan yang menitikberatkan pada kualitas pelayanan dan kenyamanan perjalanan, ketersediaan sarana transportasi yang aman dan nyaman menjadi hal yang sangat penting [9], [10]. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan perawatan rutin untuk setiap armada yang dioperasikan, guna mendukung kualitas layanan yang optimal. Namun, dengan jumlah armada yang besar dan kebutuhan tenaga teknis yang cukup banyak, perlu adanya sistem rekrutmen yang efektif untuk menyaring tenaga teknis yang kompeten di bidangnya [11]. Sejauh ini, penerimaan tenaga mekanik hanya didasarkan pada evaluasi data dari berkas lamaran yang diajukan oleh calon mekanik. Mayoritas mekanik diterima berdasarkan hubungan keluarga atau kerabat, sehingga banyak mekanik yang belum memahami secara rinci prosedur perawatan sesuai dengan SOP (standard operational procedure). Hal ini mengakibatkan banyak kasus ketidaknyamanan perjalanan karena kurang profesionalnya tenaga teknis selama proses perawatan [12]. Fokus utama dalam penelitian ini adalah membuat sebuah sistem yang dapat menentukan mekanik berkualitas dengan cara memasukkan kriteria yang dibutuhkan kedalam sistem untuk kemudian sistem akan membantu menentukan mekanik yang sesuai dengan kriteria dengan tujuan agar kedepannya mekanik yang bekerja pada Perusahaan XYZ adalah mekanik-mekanik unggul yang terbaik di bidangnya.

Analytic Hierarchy Process (AHP) adalah sebuah metode pengambilan keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Metode ini digunakan untuk menangani kompleksitas dalam pengambilan keputusan dengan mengurai suatu permasalahan hierarki menjadi beberapa tingkatan yang lebih sederhana. AHP memungkinkan para pengambil keputusan untuk memberikan bobot atau nilai relatif terhadap setiap elemen dalam hierarki tersebut, sehingga dapat dihitung tingkat prioritas atau preferensi masing-masing elemen[13], [14]. Dengan cara ini, AHP membantu dalam menyeimbangkan berbagai kriteria dan memudahkan proses pengambilan keputusan yang lebih rasional dan terstruktur. Metode ini telah diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk manajemen, perencanaan, dan pemilihan alternatif terbaik dalam situasi yang kompleks. AHP menggunakan pendekatan matematis untuk mengolah preferensi dan merangkum nilai-nilai relatif dari setiap elemen dalam hierarki. Proses AHP melibatkan pembuatan matriks perbandingan berpasangan untuk mengukur tingkat kepentingan relatif antar elemen pada setiap tingkat hierarki. Setelahnya, metode ini melibatkan perhitungan nilai konsistensi untuk memastikan bahwa preferensi yang diberikan oleh pengambil keputusan sesuai dengan logika hierarki yang telah dibuat. Keunggulan AHP terletak pada kemampuannya untuk mengatasi kompleksitas dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, serta

memberikan solusi yang konsisten dan terukur. AHP telah diadopsi secara luas di berbagai industri dan konteks, membantu organisasi dan individu dalam menghadapi tantangan pengambilan keputusan yang melibatkan sejumlah besar kriteria atau alternatif[15].

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kriteria yang paling relevan dalam pemilihan calon mekanik, dan untuk memahami preferensi dan prioritas para pemangku kepentingan, seperti manajemen perusahaan dan pengemudi, dalam menentukan kriteria kunci untuk seleksi calon mekanik. Dengan menggunakan metode AHP akan memberikan struktur hierarki yang jelas dan berbobot untuk memudahkan proses pengambilan keputusan yang objektif dan transparan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas operasional perusahaan transportasi antar kota, serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang handal dan berkualitas.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Identifikasi Masalah

Perusahaan XYZ merupakan perusahaan transportasi antar kota dan propinsi yang melayani kota-kota di Sumatra, Jawa dan Bali. Sebagai perusahaan yang mengedepankan mutu pelayanan dan kenyamanan dalam perjalanan tidak terlepas dengan tersedianya sarana transportasi yang aman dan nyaman. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlunya perawatan berkala pada setiap armada yang dioperasikan guna mendukung mutu pelayanan yang baik, namun banyaknya armada yang dimiliki dan jumlah tenaga teknisi yang dibutuhkan, diperlukan sistem recruitment yang baik agar dapat menyaring tenaga teknisi yang handal dibidangnya. Penerimaan tenaga mekanik selama ini penerimaannya hanya mempertimbangkan dengan melihat data-data dari berkas lamaran yang dibawa calon mekanik. Penerimaan tenaga mekanik diterima kebanyakan ada hubungan keluarga maupun kerabat, sehingga banyak teknisi yang belum menguasai secara detail tentang perawatan yang sesuai dengan SOP (standard operational procedure). Dan menyebabkan banyak terdapat kasus ketidaknyamanan perjalanan yang terjadi yang diakibatkan oleh kurang profesionalnya tenaga teknis saat perawatan. Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah rancang bangun sistem yang dituangkan dalam bentuk software guna menciptakan pilihan-pilihan atas pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan yang dirancang digunakan dalam mengambil keputusan untuk penerimaan mekanik pada Perusahaan XYZ, sistem pendukung keputusan yang diterapkan memberikan alternatif terhadap pengambilan keputusan penerimaan mekanik. Sistem ini menyajikan alternatif pilihan bagi pihak SDM dalam mengambil keputusan atas diterima/tidaknya berkas lamaran yang diterima. Terdapat beberapa unsur yang digunakan dalam menentukan penilaian terhadap berkas penerimaan mekanik diantaranya yaitu :

- a) Tahap seleksi pengalaman, pada tahap ini dilakukan verifikasi data yang berkenaan dengan pengalaman bekerja dibidang yang sama dan sejauh mana pengalaman tersebut mampu sebagai penunjang pekerjaan.
- b) Tahap seleksi pendidikan, tahap ini dilakukan verifikasi data yang menyangkut masalah pendidikan akhir yang dimiliki termasuk kursus/diklat yang pernah dilakukan.
- c) Tahap seleksi nilai skill, pada tahap ini dilakukan verifikasi terhadap data nilai skill yang dibuktikan dengan hasil nilai yang tertera dalam materi yang sesuai dengan pekerjaan yang mendukung seperti teknik otomotif.

Sesuai dengan metode yang digunakan untuk sistem pendukung keputusan AHP (Analytic Hierarchy Process), yang cara pengambilan keputusannya berdasarkan nilai presentase, tahapan-tahapan tersebut disimpulkan suatu keputusan yang dihitung berdasarkan nilai presentase untuk masing-masing tahapan sesuai dengan masing-masing keterangan pengajuan yang diajukan oleh mekanik yang melamar kerja.

2.2 Penentuan Kriteria

Sebelum menentukan hasil Menggunakan AHP, terlebih dahulu ditentukan beberapa nilai yang akan didapatkan dari kriteria dan nilai yang ada, berikut adalah beberapa kriteria yang telah ditentukan

Tabel 1. Penentuan Nilai dari kriteria pengalaman

Nilai	Nilai Minimal	Nilai Maksimal
A	7 Tahun	-
B	4 Tahun	6 Tahun
C	1 Tahun	3 Tahun

Pada Tabel 1 diperlihatkan bahwa pengalaman untuk calon mekanik dengan pengalaman lebih dari 7 tahun akan mendapatkan nilai A, untuk nilai B adalah calon mekanik dengan pengalaman antara 4 hingga 6 tahun dan untuk nilai C adalah calon mekanik yang memiliki pengalaman antara 1 hingga 3 tahun. Dimana untuk pengalaman 0 tahun maka tidak masuk kedalam kriteria ini.

Tabel 2. Penentuan Nilai dari kriteria pendidikan

Nilai	Lulusan
A	D3 dan S1 dengan lulusan SMK
B	D1/D3/S1 tanpa lulusan SMK
C	SMK

Pada Tabel 2 diperlihatkan bahwa Pendidikan dengan lulusan SMK mendapatkan Nilai C, lulusan D1, D3 dan S1 yang lulus namun tidak lulus dari SMK akan mendapatkan nilai B. Sedangkan untuk lulusan SMK yang telah menempuh Pendidikan D3 atau S1 akan mendapatkan nilai A.

Tabel 3. Penentuan Nilai dari kriteria kemampuan

Nilai	Nilai Minimal	Nilai Maksimal
A	skor 81	skor 100
B	skor 61	skor 80
C	skor 50	skor 60

Pada Tabel 3 adalah Penentuan nilai berdasarkan kemampuan mekanik yang didapat dari uji kemampuan yang diberikan, apabila skor ujian mekanik memiliki nilai dibawah 50 maka tidak masuk kedalam kriteria, sedangkan untuk mendapatkan nilai A calon mekanik harus mampu memiliki skor diatas 80. Untuk mendapatkan nilai B, calon mekanik harus mendapatkan skor antara 61 hingga 80 dan untuk mendapatkan nilai C dengan skor 50 sampai 60.

2.3 Penentuan Prioritas

Dalam menentukan Skala Penilaian Perbandingan dan Rasio Konsistensi Kriteria dan alternatif dilakukan dengan perbandingan berpasangan yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Skala Penilaian Perbandingan Pasangan

Skala	Tingkat Prioritas
1	Pengalaman sama penting dengan Pendidikan.
3	Pengalaman sedikit lebih penting dengan Pendidikan.
5	Pengalaman lebih penting dari Nilai Skill.
7	Pengalaman lebih mutlak penting dari pada Nilai Skill.
9	Pengalaman mutlak lebih penting daripada yang lainnya.
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan yang berdekatan

Dalam proses pengambilan keputusan, penting untuk mengevaluasi tingkat konsistensi karena kita tidak ingin keputusan diambil berdasarkan pertimbangan yang kurang konsisten. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeriksaan konsistensi hierarki. Apabila nilai konsistensinya melebihi 10%, maka penilaian

dari pertimbangan tersebut perlu diperbaiki. Namun, jika rasio konsistensi (CI/IR) kurang dari atau sama dengan 0,1, maka hasil perhitungan dianggap valid.

Tabel 5. Daftar Index Random Konsistensi

Ukuran Matriks	Nilai IR
1,2	0,00
3	0.58
4	0.90
5	1.12
6	1.24
7	1.32
8	1.41
9	1.45
10	1.49
11	1.51
12	1.48
13	1.56

2.4 Penentuan Prioritas Kriteria

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk menilai kualitas calon mekanik dengan mempertimbangkan beberapa kriteria telah ditentukan. Kriteria-kriteria yang akan dipertimbangkan bersama dengan tingkat kepentingannya berupa Pengalaman (A,B,C), Pendidikan (A,B,C) dan Kemampuan (A,B,C). Untuk menentukan prioritas kriteria dibuatkan perbandingan pasangan yang dapat dilihat pada Gambar 1.

	Pengalaman	Pendidikan	Nilai Skill
Pengalaman	1.00	3.00	5.00
Pendidikan	0.33	1.00	3.00
Skill	0.20	0.33	1.00
Jumlah	1.53	4.33	9.00

Gambar 1. Matriks Perbandingan pasangan kriteria

Pada Gambar 1, Angka 1 di kolom Pengalaman pada baris Pengalaman mencerminkan tingkat kepentingan yang setara antara faktor Pengalaman dengan Pengalaman, sementara angka 3 di kolom Pendidikan pada baris Pengalaman menunjukkan bahwa Pendidikan memiliki tingkat kepentingan yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan Pengalaman. Angka 0,33 di kolom Pengalaman pada baris Pendidikan merupakan hasil perhitungan dari nilai 1 dibagi oleh nilai di kolom Pendidikan pada baris Pengalaman. Angka-angka lainnya diperoleh dengan metode yang serupa. Selanjutnya adalah membuat Matriks nilai kriteria yang didapat dari rumus (1).

$$Nilai\ baris\ kolom\ baru = nilai\ baris-kolom\ lama / jumlah\ masing\ kolom\ lama. (1)$$

Hasil perhitungan dapat dilihat pada Gambar 2.

	Pengalaman	Pendidikan	Kemampuan	Jumlah	Prioritas
Pengalaman	0.6522	0.6923	0.5556	1.9000	0.6333
Pendidikan	0.2174	0.2308	0.3333	0.7815	0.2605
Kemampuan	0.1304	0.0769	0.1111	0.3185	0.1062

Gambar 2. Matriks Nilai Kriteria

Pada Gambar 2, Angka 0,6522 di kolom Pengalaman pada baris Pengalaman dalam Gambar 2 diperoleh dengan membagi nilai kolom Pengalaman pada baris Pengalaman dalam Gambar 1, dengan total jumlah kolom Pengalaman dalam Gambar 1. Angka yang tercantum dalam kolom total pada Gambar 2 didapat melalui penjumlahan setiap barisnya. Pada baris pertama, nilai 1.9000 merupakan hasil penjumlahan dari 0.6522 + 0.6923 + 0.5556. Sementara itu, nilai dalam kolom prioritas dihitung dengan membagi nilai dalam kolom total dengan jumlah kriteria, yang dalam konteks ini adalah 3 kriteria.

2.4 Matriks Penjumlahan Setiap Baris

Dibuat dengan melakukan perkalian antara Nilai Kriteria pada Gambar 1 dengan matriks perbandingan pasangan pada Gambar 2 yang hasilnya dapat dilihat pada Gambar 3.

	Pengalaman	Pendidikan	Nilai Skill	Jumlah
Pengalaman	0.6333	1.9000	3.1667	5.7001
Pendidikan	0.0868	0.2605	0.7815	1.1288
Kemampuan	0.0212	0.0354	0.1062	0.1628

Gambar 3. Matriks Penjumlahan Setiap Baris

Nilai 0.6333 pada baris Pengalaman kolom Pengalaman Gambar 3 diperoleh dari nilai prioritas baris Pengalaman pada Gambar 2 (0.6333) dikalikan dengan nilai baris Pengalaman kolom Pengalaman pada Gambar 1.

Nilai 0.0868 pada baris Pendidikan kolom Pengalaman Gambar 3 diperoleh dari nilai prioritas baris Pendidikan pada Gambar 2 (0.2605) dikalikan nilai baris Pendidikan kolom Pengalaman pada Gambar 1 (0.33).

Kolom jumlah pada Gambar 2 diperoleh dengan penjumlahan nilai pada masing-masing baris pada tabel tersebut. Misalkan, nilai 5.7001 pada kolom jumlah merupakan hasil penjumlahan dari 0.6333 + 1.900 + 3.1667.

2.5 Perhitungan Rasio Konsistensi

Penghitungan ini digunakan untuk memastikan bahwa nilai rasio konsistensi (CR) <= 0.1. Jika ternyata nilai CR lebih besar dari 0.1, maka matriks perbandingan berpasangan harus diperbaiki. Untuk menghitung rasio konsistensi, dibuat tabel seperti terlihat dalam Gambar 4.

	Jumlah Perbaris	Prioritas	Hasil
Pengalaman	5.7001	0.6333	6.3335
Pendidikan	1.1288	0.2605	1.3893
Kemampuan	0.1628	0.1062	0.2689
		Jumlah	7.9917

Gambar 4. Perhitungan Rasio Konsistensi

Kolom jumlah per baris diperoleh dari kolom jumlah pada Gambar 3, sedangkan kolom prioritas diperoleh dari kolom prioritas pada Gambar 2. Dari Gambar 5, diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

- Jumlah (jumlahan dari nilai-nilai hasil) : 7.9917
- n (jumlah kriteria) : 3
- λ maks (jumlah/n) : 2.6639
- CI ((λ maks-n)/n) : -0.1120
- CR (CI/IR (lihat Tabel 3.8)) : -0.1932

Oleh karena CR<0.1 maka rasio konsistensi dari perhitungan tersebut bisa **diterima**. Dengan perhitungan yang serupa kemudian ditentukan nilai-nilai CR lain yang untuk memastikan bahwa setiap perhitungan ada di bawah 0.1, untuk melihat hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Rasio yang dilakukan

Perhitungan Rasio Konsistensi	Nilai CR
Pengalaman	-0,6562
Pendidikan	-0.7779
Kemampuan	-0.6268

Dengan telah diterimanya semua kategori yang di usulkan, berikut adalah Matriks Hasil yang dapat dilihat Pada Tabel 7.

Tabel 7. Matriks Hasil

Nomor	Nama	Jumlah
0.6333	0.2605	0.1062
A	A	A
1	1	1
B	B	B
0.5515	0.6359	0.5000
C	C	C
0.3039	0.4029	0.2500

Setelah semua hasil sudah didapatkan, apabila dimasukkan data *dummy* yang dapat dilihat Pada Gambar 5 terhadap perhitungan yang ada maka hasilnya dapat dilihat pada Gambar 6.

	Pengalaman	Pendidikan	Skill
Calon 1	A	B	C
Calon 2	B	C	B
Calon 3	C	B	A

Gambar 5. Data Dummy

Pada Gambar 5, dapat dilihat bahwa masing-masing calon memiliki nilai yang berbeda-beda, hasil yang didapatkan Pada Gambar 5 dapat dilihat pada Gambar 6.

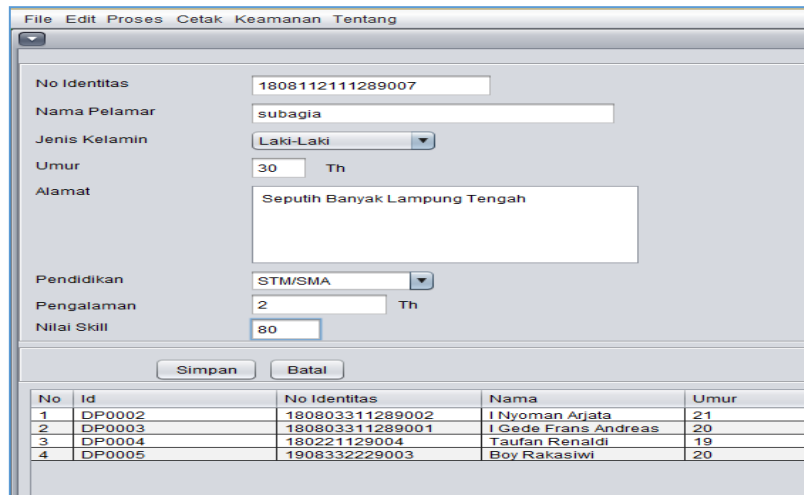
	Pengalaman	Pendidikan	Skill	total
Calon 1	0.6333	0.1657	0.0265	0.8255
Calon 2	0.3493	0.1050	0.0531	0.5074
Calon 3	0.1925	0.1657	0.1062	0.4643

Gambar 6. Nilai Akhir

Pada Gambar 6, diperoleh dari penjumlahan pada masing-masing barisnya. Nilai total inilah yang dipakai sebagai dasar untuk menilai kualitas calon mekanik. Semakin besar nilainya, calon mekanik tersebut semakin berkualitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

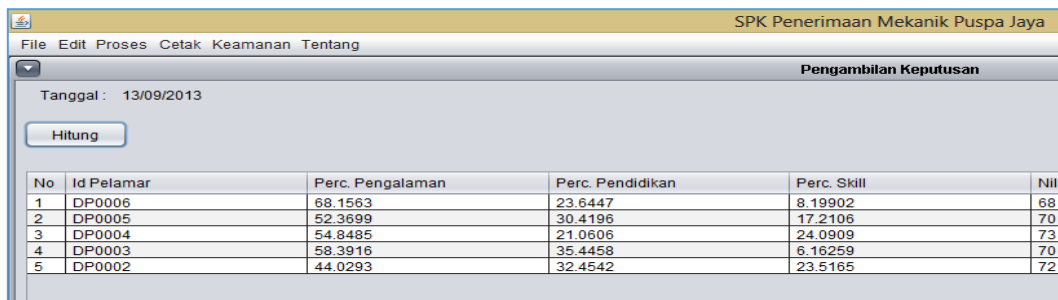
Setelah membuktikan bahwa perhitungan yang dimiliki dapat digunakan, kemudian di buat aplikasi yang dapat memudahkan dalam Menggunakan perhitungan. Aplikasi yang dirancang dibuat secara minimalis namun tetap memiliki laporan dan juga perhitungan yang dapat ditampilkan sesuai dengan kebutuhan user. Pada Aplikasi terdapat inputan untuk memasukkan data pelamar yang dapat dilihat pada Gambar 7.



No	Id	No Identitas	Nama	Umur
1	DP0002	180803311289002	I Nyoman Arjata	21
2	DP0003	180803311289001	I Gede Frans Andreas	20
3	DP0004	180221129004	Taufan Renaldi	19
4	DP0005	1908332229003	Boy Rakasiwi	20

Gambar 7. Menu Input Pelamar

Pada Gambar 7, kita dapat memasukkan data dibagian atas dan data yang telah dimasukkan akan tampil di bagian bawah. Data-data yang di inputkan sudah disusun sedemikian rupa sehingga pemanfaatan AHP nantinya akan dapat digunakan di dalam sistem. Kemudian apabila data-data dirasa cukup, user dapat membuka menu pengambilan Keputusan yang akan menampilkan data AHP yang secara otomatis akan tampil di dalam Menu. Untuk melihat tampilan menu pengambilan Keputusan dapat dilihat pada Gambar 8.



No	Id Pelamar	Perc. Pengalaman	Perc. Pendidikan	Perc. Skill	Nilai
1	DP0006	68.1563	23.6447	8.19902	68
2	DP0005	52.3699	30.4196	17.2106	70
3	DP0004	54.8485	21.0606	24.0909	73
4	DP0003	58.3916	35.4458	6.16259	70
5	DP0002	44.0293	32.4542	23.5165	72

Gambar 8. Menu Pengambilan Keputusan

Pada Gambar 8, perhitungan akan dilakukan dengan menekan tombol hitung, data tidak akan terupdate apabila tombol hitung tidak dilakukan. Kemudian setelah tombol hitung dilakukan, kita dapat membuka menu Cetak untuk dapat melakukan cetak data dari perhitungan yang telah dilakukan. Untuk melihat menu cetak dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Menu Cetak

Pada Gambar 9, terdapat beberapa pilihan laporan yang ingin di cetak, pengguna dapat memilih laporan yang ingin dicetak berdasarkan keperluan yang ada. Untuk melihat contoh hasil cetak dapat dilihat pada Gambar 10.

DATA PELAMAR YANG TELAH DI PROSES MEKANIK
PO. PUSPA JAYA
Jl. Soekarno Hatta - Bandar Lampung

No.	No. Identitas	Nama Pelamar	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman (Th)	Skill
1	180803311289002	I Nyoman Arjata	Laki-Laki	D3	2	70.0
2	180803311289001	I Gede Frans	Laki-Laki	STM/SMA	5	60.0
3	180221129004	Taufan Renaldi	Laki-Laki	D1	1	90.0
4	1908332229003	Boy Rakasiwi	Laki-Laki	D1	1	75.0
5	1808112111289007	subagia	Laki-Laki	STM/SMA	2	80.0
6	1808331129004	Robi	Laki-Laki	STM/SMA	2	20.0
7	1900228811338800	suwiry	Laki-Laki	STM/SMA	3	80.0
8	4564365777777777	gfffhmggggggggg	Laki-Laki	STM/SMA	0	50.0
9	123456788889	ketut ari pujayana	Laki-Laki	STM/SMA	2	90.0

Gambar 10. Hasil Cetak

4. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan memiliki hasil berupa aplikasi yang telah disematkan perhitungan dari AHP untuk membantu mengambil Keputusan dalam memilih mekanik yang melamar di Perusahaan XYZ. Dengan perhitungan hasil CR dari masing-masing kriteria dibawah 0.1 maka kriteria yang digunakan dapat diterima dan digunakan, kemudian untuk masing-masing nilai dari kriteria juga telah dihasilkan dengan Menggunakan Metode AHP. Aplikasi yang dikembangkan juga dapat menghasilkan laporan dari perhitungan AHP sehingga proses pengambilan Keputusan dapat dilakukan dengan bijak Kepada pihak HRD di Perusahaan XYZ. Pengembangan kedepannya dalam penelitian ini adalah mencoba untuk menambahkan Metode lain agar data-data yang akan didapatkan akan lebih baik lagi.

5. REFERENCES

- [1] S. H. Hadad, N. Z, V. P. Sabandar, S. Maryana, and S. D. Asri, *PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI*. Bandar Lampung: CV Keranjang Teknologi Media, 2023.
- [2] S. H. Hadad, A. L. Kalua, F. Faridi, D. Y. Priyanggodo, and E. Alfonsius, *Analisis dan perancangan perangkat lunak*. Bandar Lampung: CV Keranjang Teknologi Media, 2023. [Online]. Available: <https://ebook.kertekmedia.com/detailebook.php?title=Buku-Teks:-Analisis-Dan-Perancangan-Perangkat-Lunak>
- [3] M. Kadarisman, "Kebijakan keselamatan dan keamanan maritim dalam menunjang sistem transportasi laut," *J. Manaj. Transp. Logistik*, vol. 4, no. 2, pp. 177–192, 2017.
- [4] H. A. Karim *et al.*, *Manajemen transportasi*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- [5] S. Fatimah, *Pengantar transportasi*. Myria Publisher, 2019.
- [6] A. Asmiati, S. Sulastriani, and A. B. Citta, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Transformasi Transportasi Laut Dalam Era Revolusi Industri 4.0," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 6184–6197, 2023.
- [7] R. Rusliyawati, T. M. Putri, and D. Darwis, "Penerapan Metode Garis Lurus dalam Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada PO Puspa Jaya," *J. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2021.
- [8] M. Reza, D. Pasha, and Q. J. Adrian, "Perancangan User Experience Aplikasi Bus Antar Kota Menggunakan Metode Design Thinking," *J. Artif. Intell. Technol. Inf.*, vol. 1, no. 3, pp. 106–115,

- 2023.
- [9] A. T. Sempa, S. Muzdalifah, A. R. Hakim, and M. Padeli, "Model Perilaku Pemerintahan Daerah Lahan Basah Studi Kasus: Pelayanan Transportasi Di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan," in *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 2021, vol. 6, no. 3.
- [10] R. Mardhino and Y. Yulhendri, "Pengaruh Harga Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Penumpang Transportasi Darat KA Sibinuang Jurusan Padang-Pariaman," *J. Ecogen*, vol. 2, no. 4, pp. 643–653, 2019.
- [11] N. A. Wahyuningsih, "HUBUNGAN MASA KERJA, SIKAP, DAN KELELAHAN TERHADAP PERILAKU AMAN BERKENDARA PADA SUPIR MINI BUS DI PT. BUDI SANTOSO JAYA," *Bhamada Occup. Heal. Saf. Environ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 10–17, 2023.
- [12] S. Maimunah and A. Baharuddin, "Evaluasi Kinerja Terminal Leuwipanjang Kota Bandung," *J. Teknol. Transp. Dan Logistik*, vol. 2, no. 1, pp. 65–78, 2021.
- [13] S. Setiawansyah, A. Surahman, A. T. Priandika, and S. Sintaro, *Penerapan Sistem Pendukung Keputusan pada Sistem Informasi*. Bandar Lampung: CV Keranjang Teknologi Media, 2023. [Online]. Available: <https://buku.techcartpress.com/detailebook?id=1/penerapan-sistem-pendukung-keputusan-pada-sistem-informasi/setiawansyah-ade-surahman-adhie-thyo-priandika-sanriomi-sintaro>
- [14] S. H. Hadad *et al.*, "Student Ranking Based on Learning Assessment Using the Simplified PIPRECIA Method and CoCoSo Method," *J. Comput. Syst. Informatics*, vol. 5, no. 1, 2023, doi: 10.47065/josyc.v5i1.4544.
- [15] A. Herdiansyah, J. F. Andry, S. Setiawansyah, Y. M. Kristania, and S. Sintaro, *Sistem pendukung keputusan strategis menggunakan ranking methods*. Bandar Lampung: CV. Keranjang Teknologi Media. [Online]. Available: <https://buku.techcartpress.com/detailebook.php?id=24>